



RINGKASAN

FARAZ MUHAMMAD. Pengelolaan Objek Wisata Alam di Taman Nasional Baluran (*Management of Natural Tourism Object in Baluran National Park*). Dibimbing oleh IVONE WULANDARI BUDIHARTO

Taman Nasional Baluran (TNB) adalah salah satu Taman Nasional di Indonesia yang terletak Jawa Timur, Indonesia. Taman nasional ini terdiri dari tipe vegetasi sabana, hutan mangrove, hutan musim, hutan pantai, hutan pegunungan bawah, hutan rawa dan hutan yang selalu hijau tiap tahunnya serta flora dan fauna yang beragam. Taman Nasional Baluran memiliki beberapa obyek dan daya tarik wisata alam yang cukup beragam, Beberapa daerah di Taman Nasional Baluran yang sering dikunjungi wisatawan dan masyarakat untuk berbagai keperluan terutama yang dimanfaatkan sebagai daerah tujuan wisata antara lain: Gua Jepang, *Evergreen Forest*, Bekol, Bama, Dermaga, Bilik, Sejileh, Pandean, dan Candi Bang.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan mengidentifikasi kondisi objek wisata alam, mempelajari pengelolaan objek wisata alam serta mengetahui hambatan pengelolaan objek wisata alam di SPTN Wilayah I Bekol Taman Nasional Baluran. Analisis data Praktik Kerja Lapangan ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif yaitu data terkait pengelolaan hasil observasi lapang dan persepsi pengunjung. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data yang berasal dari kuisisioner dan daya dukung lingkungan.

Pengelolaan objek wisata alam yang dilakukan di SPTNW I Bekol mulai dari pengelolaan sarana dan fasilitas wisata, kebersihan, keamanan, tiket dan pengunjung, parkir, sumberdaya manusia dan promosi. Pengunjung yang datang ke objek wisata SPTNW I Bekol didominasi pengunjung yang berasal dari luar Situbondo dengan usia paling banyak remaja dan dewasa. Pengunjung yang ingin berkunjung harus mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Persepsi pengunjung dalam wisata sebagian besar merasa puas dengan kondisi objek wisata. Daya dukung lingkungan objek wisata Savana Bekol adalah 938 wisatawan/hari dan Pantai Bama 1981 wisatawan/hari. Namun, pengelolaan objek wisata terkendala hambatan yang berpengaruh dalam daya tarik wisata. Hambatan pengelolaan wisata di Taman Nasional Baluran sebagian besar disebabkan oleh permasalahan kawasan Taman Nasional Baluran seperti pengambilan kayu bakar, perburuan, kebakaran hutan, sampah, aktivitas pengunjung dan invasi *Acacia nilotica*

Kata kunci: daya dukung lingkungan, pengelolaan objek wisata, persepsi pengunjung

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.